

**ANALISIS DESKRIPTIF APLIKASI SIMDA PADA DPKKD
KABUPATEN ACEH JAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Komputer/Ahlimadya
Universitas U'Budiyah Indonesia**



Oleh
Nama : Akmal Amalya
Nim : 10124018

**PROGRAM STUDI DIII KOMPUTERISASI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS U'BUDİYAH INDONESIA
BANDA ACEH
2014**



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi.....	4
2.1.2 Defenisi Teknologi Informasi.....	4
2.1.3 Pengertian Aplikasi SIMDA.....	5
2.1.4 Defenisi Keuangan	7
2.1.5 Pengertian Efektivitas.....	7
2.1.6 Pengertian Kinerja Pegawai.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran	10
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian	11
3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3.1.2 Penelitian Kualitatif	11
3.1.3 Sumber Data	12
3.2 Metode Pengumpula Data	12
3.3 Karakteristik Responden/Informan Penelitian	13
3.3.1 Karakteristik Responden/Informan	13
3.4 Uji Keabsahan Data.....	13
3.5 Sampel	14
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	

4.1 Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian	15
4.2 Implementasi Aplikasi SIMDA.....	15
4.2.1 Sumber Daya Manusia.....	15
4.2.2 Alat Yang Digunakan	15
4.2.3 Tampilan Software dan Cara Menjalankannya	16
4.3 Mengorganisir Barang Milik Daerah Dengan Menggunakan Aplikasi SIMDA	33
4.4 Analisis Data Aplikasi SIMDA.....	35
4.4.1 Penentuan Sampel	35
4.4.2 Deskripsi Wawancara	46
4.5 Kendala Yang Dihadapi Pegawai dalam Menjalankan Aplikasi SIMDA	47
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
 DAFTAR PUSTAKA	 50
LAMPIRAN	51
BIODATA PENULIS.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 4.1 Tampilan Menu Login Awal	17
Gambar 4.2 Tampilan Unit Organisasi	17
Gambar 4.3 Tampilan Pembukuan pada SKPD.....	18
Gambar 4.4 Tampilan Jurnal Pembukuan.....	20
Gambar 4.5 Tampilan Jurnal Rincian	20
Gambar 4.6 Tampilan Kode Rekening	21
Gambar 4.7 Tampilan Laporan Pembukuan	21
Gambar 4.8 Tampilan Penyesuaian Pendapatan	22
Gambar 4.9 Tampilan Menu Saldo Awal	23
Gambar 4.10 Tampilan Jurnal Sebelum di Posting.....	24
Gambar 4.11 Tampilan Posting Jurnal SKPD	24
Gambar 4.12 Tampilan Data setelah di Entry	25
Gambar 4.13 Tampilan Menu Export Import Data	25
Gambar 4.14 Tampilan Export Import– Saldo Awal	26
Gambar 4.15 Tampilan Select SIMDA Export Import File.....	26
Gambar 4.16 Tampilan Message Box.....	27
Gambar 4.17 Export Import Saldo Awal	27
Gambar 4.18 Laporan Pembukuan.....	28
Gambar 4.19 Laporan Pembukuan Pemerintah Daerah	29
Gambar 4.20 Tampilan Preview LRA	29
Gambar 4.21 Tampilan Export Data	30
Gambar 4.22 Tampilan Format File.....	30
Gambar 4.23 Tampilan Export Options	30
Gambar 4.24 Export Options	31
Gambar 4.25 Tampilan Select Export File.....	31
Gambar 4.26 Tampilan Laporan Pertanggungjawaban.....	32
Gambar 4.27 Tampilan PERDA Pertanggungjawaban.....	32
Gambar 4.28 Tampilan Penjabaran Pertanggungjawaban	33
Gambar 4.29 Gambar Persentase Pertanyaan 1	37
Gambar 4.30 Gambar Persentase Pertanyaan 2	38
Gambar 4.31 Gambar Persentase Pertanyaan 3	39
Gambar 4.32 Gambar Persentase Pertanyaan 4	40
Gambar 4.33 Gambar Persentase Pertanyaan 5	42
Gambar 4.34 Gambar Persentase Pertanyaan 6	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Persentase Pertanyaan 1	36
Tabel 4.2 Hasil Persentase Pertanyaan 2	37
Tabel 4.3 Hasil Persentase Pertanyaan 3	39
Tabel 4.4 Hasil Persentase Pertanyaan 4	40
Tabel 4.5 Hasil Persentase Pertanyaan 5	42
Tabel 4.6 Hasil Persentase Pertanyaan 6	43
Tabel 4.7 Hasil Persentase Pertanyaan 7	45

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji bagi kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para sahabat dan keluarga beliau atas segala perjuangan dan pengorbanan merekalah, kita telah terbebas dari alam kebodohan dan menuju ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang sampai detik ini.

Alhamdulillah, berkat taufiq dan hidayah-Nya, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **“Analisis Deskriptif Aplikasi SIMDA Pada DPKKD Aceh Jaya”**. Penyusunan karya tulis ilmiah ini disusun untuk melengkapi tugas penulisan Tugas Akhir (TA) / Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan program studi DIII Komputerisasi Akuntansi dan mendapatkan gelar Ahli Madya Universitas U’Budiyah Indonesia Banda Aceh. Penulisan ini belumlah mencapai taraf sempurna, karena masih banyak terdapat kekurangan dan kesulitan yang dihadapi dalam proses penyusunan dan penulisan KTI ini serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Meskipun pada akhirnya berkat kesabaran dan pertolongan Allah SWT, segala kendala yang menghadang dapat penulis lewati.

Laporan ini juga tidak akan tersusun bila tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak yang memberikan bantuan baik moral maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibuk Marniati, M.Kes selaku Rektor Universitas U’Budiyah Indonesia.
2. Bapak Jurnalis. JH,ST., MBA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas U’budiyah Indonesia.
3. Bapak Razief Perucha Fauzie Afidh, M.Sc sebagai pembimbing penulis, dan bang Novi Reandy Sasmita yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran

serta membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

4. Dosen-dosen penulis yang telah mentransfer ilmu kepada penulis selama ini serta staf Akademik Universitas U'Budiyah Indonesia yang telah meluangkan tenaga dan waktunya untuk penulis .
5. Ibunda dan Ayahanda tercinta, yang telah membesarkan dan membimbing penulis baik secara moral maupun secara material, serta do'anya yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Tiada yang dapat penulis berikan kecuali rasa hormat, terima kasih, dan cinta yang sedalam dalamnya dan hanya Allah saja kiranya dapat membalasnya dan semoga Ayahnda dan Ibunda senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Aamiin
6. Kepada saudari-saudari penulis Dinda Fajartul Jannah, Humaira Fadhilla Najwa, terima kasih atas motivasi yang kalian berikan.
7. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Ketua DPKKD Aceh Jayabeserta seluruh staf pegawai yang telah memberikan data serta informasi kepada penulis dalam rangka penyelesaian penyusunan KTI.
8. Terima kasih atas masukan dan dorongan kepada sahabat-sahabat penulis Wulan, Indri, Icut,kak Yuni,Rahmy, Ratna, Rizky, Nofra, kak Ega, Hasrina, Kausar dan Zulfikar, FOSIL Universitas U'Budiyah Indonesia, teman-teman Halaqah, teman-teman BIMBEL MADAZ, serta teman-teman semuanya yang tidak disebutkan satu persatu namanya.
9. Kepada seluruh mahasiswa Universitas U'budiyah Indonesia yang tidak mungkin disebut namanya satu persatu, kakak letting angkatan 2009 terima kasih banyak atas informasi yang kalian berikan, teman-teman seangkatan 2010 salam sukses kawan seperjuangan , adik letting angkatan 2011 dan angkatan 2012 terima kasih atas segalanya.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, walaupun begitu banyak bantuan dari berbagai pihak, bukan berarti penyusunan KTI ini dianggap sudah sangat sempurna, tetapi masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dari segi teknis maupun dari segi penyampaian materi. Hal ini merupakan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan penulis.Oleh karena itu, penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sangat dihargai demi kesempurnaan penyusunan penulisan KTI ini.

Akhirnya penulis berharap segala amal baik yang telah dilakukan mendapat keridhaan Allah SWT, dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.*Amin YaaRabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 07 Juli 2014

Akmal Amalya

10124018

Abstrak

Aplikasi SIMDA adalah Sistem Manajemen Daerah yang berperan sangat penting dalam hal Pengelolaan keuangan daerah. Aplikasi SIMDA berperan sangat penting dalam hal meningkatkan kinerja pegawai pada DPKKD Aceh Jaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran software SIMDA pada DPKKD Aceh Jaya, kendala apa saja yang dihadapi pegawai dalam menjalankan aplikasi SIMDA dan untuk mengetahui cara mengorganisir Barang Milik Daerah dengan menggunakan aplikasi SIMDA. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian yaitu DPKKD Aceh Jaya. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara dan observasi. Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sekunder. Responden pada penelitian ini berjumlah 23 orang yang berhubungan dengan bagian keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dan kuisioner dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIMDA merupakan aplikasi yang mudah digunakan demikian juga dengan informasi yang disajikan hal ini dilihat dari persentase banyaknya responden yang menjawab setuju untuk pertanyaan kemudahan menjalankan aplikasi dan banyaknya responden yang menjawab kurang setuju mengenai kendala menjalankan aplikasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aplikasi SIMDA adalah aplikasi fleksibel digunakan dan laporan yang dihasilkan relevan.

Kata Kunci : Analisis deskriptif, Aplikasi SIMDA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh seluruh masyarakat dunia. Bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia memiliki kewajiban untuk secara terus-menerus berpartisipasi dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). Dalam pencatatan dan mengorganisir barang milik negara yang baik setidaknya ditandai dengan tiga elemen yaitu transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi. Partisipasi maksudnya mengikutsertakan keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. Sedangkan akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kepada publik atas setiap aktivitas yang dilakukan.

Setiap pengelolaan mempunyai aturan tersendiri yang harus dipatuhi. Demikian juga akan banyak bersinggung dengan aturan lain berkaitan dengan pengelolaan barang milik daerah. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pemerintah daerah wajib menyusun laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan daerahnya. Untuk menghasilkan laporan keuangan tersebut diperlukan suatu sistem yang dapat diandalkan (*reliable*), yaitu sistem yang mampu mengolah data-data (*input*) dan menghasilkan informasi (*output*) yang dapat digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Departemen Dalam Negeri telah mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Permendagri tersebut menjelaskan siklus keuangan daerah mulai dari tahapan perencanaan, penganggaran, penatausahaan, serta akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan daerah. Selain itu juga disajikan sistem dan

prosedur keuangan daerah beserta contoh-contoh formulir yang bisa digunakan oleh pemda baik secara manual maupun terkomputerisasi (*computerized*). Penyajian laporan keuangan dalam permendagri ini telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

BPKP dalam hal ini Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah memberikan respon positif atas terbitnya permendagri ini, dengan menyusun suatu program aplikasi yang dapat digunakan oleh pemda dalam rangka pengelolaan keuangan daerahnya. Program aplikasi dimaksud adalah Program Aplikasi Komputer SIMDA Versi 2.1 yang merupakan pengembangan lebih lanjut dari program aplikasi sebelumnya yaitu Program Aplikasi Komputer SIMDA Versi 2.1. Program aplikasi ini telah diperkenalkan pada tanggal 29 Agustus 2006 oleh Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan Forum SAKD di Pusdiklatwas BPKP, Ciawi Bogor.

Program aplikasi Komputer SIMDA Ver 2.1 ini dimaksudkan untuk membantu pengelolaan keuangan daerah baik di tingkat SKPKD (sebagai entitas pelaporan) maupun di tingkat SKPD (entitas akuntansi). Adanya program aplikasi ini diharapkan bisa memberikan manfaat lebih kepada pemda terutama dalam penyusunan APBD.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran *software* SIMDA pada DPKKD (Dinas Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah) di Aceh Jaya?
2. Bagaimanakah cara menjalankan aplikasi SIMDA khususnya pada pencatatan barang milik daerah?
3. Bagaimanakah cara mengorganisir barang milik daerah dengan menggunakan aplikasi SIMDA?
4. Kendala apa sajakah yang dihadapi pegawai dalam menjalankan aplikasi SIMDA?

1.3 Batasan Masalah

Software SIMDA yang di bahas dalam penelitian ini hanya pada proses bagian Keuangan

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran *software* SIMDA pada DPKKD (Dinas Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah) di Aceh Jaya
2. Untuk mengetahui cara menjalankan aplikasi SIMDA dalam hal pencatatan maupun mengorganisir barang milik daerah
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi pegawai dalam menjalankan aplikasi SIMDA
4. Untuk mengetahui cara mengorganisir barang milik daerah dengan menggunakan aplikasi SIMDA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi (berbasis komputer) menurut Bodhar dan Hopwood (2000 : 4) adalah “Sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat”.

Sedangkan menurut Rosses (dalam Jugiyanto, 2005 : 11) “Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Menurut O'Brien (2005: 5), “Sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi), dan *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi”.

Jadi dapat disimpulkan pengertian dari sistem informasi adalah alat-alat pendukung yang digunakan untuk mengolah data-data dan informasi sehingga dapat diperoleh hasil atau laporan yang dapat dipertanggung jawabkan oleh manajemen dalam sebuah perusahaan atau organisasi.

2.1.2 Defenisi Teknologi Informasi

Teknologi adalah pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya . Informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian/penataan dari sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan (knowledge) bagi penggunanya.

Pengertian teknologi informasi menurut beberapa ahli teknologi informasi adalah :

1. Teknologi Informasi adalah studi atau peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar (kamus Oxford, 1995:108)
2. Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Haag & Keen, 1996:20)
3. Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (software & hardware) yang digunakan untuk memproses atau menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi (Martin, 1999:57)
4. Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis (Lucas, 2000:65)
5. Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video (William & Sawyer, 2003:123)

2.1.3 Pengertian Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Penyelenggaraan otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan tanggung jawab kepada daerah. Otonomi daerah diberikan kepada daerah kabupaten/kota secara proporsional dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan pembangunan, potensi daerah dan keadilan.

Menurut Khoirul Anwar dalam mendefinisikan SIMDA dalam bukunya dengan judul *Aplikasi Sistem Informasi Manajemen bagi Pemerintahan Di Era Otonomi Daerah SIMDA* yaitu:

“SIMDA adalah sistem manajemen informasi pemerintah daerah yang merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen Dalam Negeri (SIMDAGRI) yang mendukung kebutuhan informasi bagi

penyelenggaraan fungsi utama dan penunjang bagi pemerintah daerah yang terintegrasi secara baik” (Anwar, 2004:112).

Dari definisi di atas, SIMDA merupakan aplikasi sistem informasi yang dimiliki tiap daerah kabupaten, kota, dan provinsi. SIMDA mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi di semua jajaran Pemerintahan Daerah sesuai dengan sistem informasi yang telah ditentukan.

Penerapan SIMDA memiliki latar belakang dan alasan-alasan tersendiri, yaitu:

- 1) Peran informasi dan teknologi yang semakin canggih serta mendominasi di hampir semua bidang kehidupan sehingga mendorong ke arah globalisasi.
- 2) Dalam era globalisasi akan dilandasi dengan kebutuhan informasi yang semakin meningkat dibarengi dengan maraknya jaringan internet, batas wilayah negara semakin tidak jelas, persaingan perdagangan semakin ketat.
- 3) Munculnya tuntutan masyarakat pada birokrat untuk meningkatkan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.
- 4) Kemajuan teknologi informasi yang semakin maju dan mampu mendorong kegiatan SIM.(Anwar, 2004:112)

Berdasarkan definisi di atas, menurut peneliti bahwa SIMDA mempunyai maksud untuk memberikan arah, pedoman, dan landasan hukum dalam rangka pembangunan, pelaksanaan dan pengembangan sistem informasi di lingkungan pemerintah daerah. Berdasarkan maksud dari SIMDA diperkuat dengan tujuan SIMDA untuk menciptakan mekanisme pengambilan keputusan di lingkungan pemerintah daerah dalam rangka menunjang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Sasaran diterapkannya SIMDA sendiri adalah tersedianya informasi yang akurat dan terpadu dalam rangka pengambilan keputusan di lingkungan pemerintah daerah agar tercipta mekanisme penyediaan informasi yang baik dan dapat dioperasikan dalam pengelolaan informasi. Jaringan komunikasi data yang terarah dapat menghubungkan dan mengkaitkan setiap unit kerja di lingkungan pemerintah daerah. Hal ini sesuai dengan asas SIMDA yaitu keterpaduan, dayaguna, manfaat pembakuan, keluwesan, keamanan, keandalan, pemilikan, sinergisme, dan homogenitas.

2.1.4 Defenisi Keuangan

Keuangan adalah administrasi yang mengurus keluar masuknya uang dalam suatu lembaga.

2.1.5 Pengertian Efektivitas

Pada umumnya efektivitas sering dihubungkan dengan efisiensi dalam pencapaian tujuan organisasi. Padahal suatu tujuan atau saran yang telah tercapai sesuai dengan rencana dapat dikatakan efektif, tetapi belum tentu efisien. Walaupun terjadi suatu peningkatan efektivitas dalam suatu organisasi maka belum tentu itu efisien. Jelasnya, jika sasaran atau tujuan telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dapat dikatakan efektif. Jadi bila suatu pekerjaan itu tidak selesai sesuai waktu yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan tidak efektif. Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai yang bervariasi.

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Sedarmayanti dalam bukunya yang berjudul Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja mengenai pengertian efektivitas yaitu:

“Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas maka walaupun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat” (Sedarmayanti, 2001: 59).

Efektivitas memiliki arti berhasil atau tepat guna. Efektif merupakan kata dasar, sementara kata sifat dari efektif adalah efektivitas. Menurut Effendy efektivitas adalah sebagai berikut: “Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan” (Effendy, 2003:14).

Pengertian efektivitas menurut Hadayaningrat dalam buku Azasazas Organisasi Manajemen adalah sebagai berikut: “Efektivitas adalah pengukuran

dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya” (Handayani, 1996:16).

Pendapat Handayani mengartikan efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang.

Berdasarkan pendapat kedua di atas efektivitas adalah suatu komunikasi yang melalui proses tertentu, secara terukur yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan sebelumnya. Dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah orang yang telah ditentukan. Apabila ketentuan tersebut berjalan dengan lancar, maka tujuan yang direncanakan akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

2.1.6 Pengertian Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai pada dasarnya terbentuk setelah pegawai merasa adanya kepuasan, karena kebutuhannya terpenuhi dengan kata lain apabila kebutuhan pegawai belum terpenuhi sebagaimana mestinya maka kepuasan kerja tidak akan tercapai, dan pada hakikatnya kinerja pegawai akan sulit terbentuk. Setiap orang yang bekerja digerakan oleh suatu motif. Motif pada dasarnya bersumber pertama-tama berbagai kebutuhan dasar individu atau dapat dikatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seorang untuk bekerja giat dalam pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antar apa yang diinginkan atau dibutuhkan dari hasil pekerjaan tersebut dan seberapa besar keyakinan organisasi akan memberikan kepuasan bagi keinginannya sebagai imbalan atas usaha yang dilakukannya.

Dampak motivasi yang diinginkan pimpinan dari pegawai (bawahan) sangat dipengaruhi penilaian pegawai atas nilai (valensi) yang diharapkan berupa hasil baik langsung maupun hasil sekunder yang dinikmati karena melakukan perilaku yang ditentukan dan kuatnya pengharapan bahwa perilaku tersebut akan benar - benar merealisasikan hasil pada pelayanan publik tersebut. Disinilah sebenarnya faktor motivasi kerja ikut menentukan terbentuknya kinerja pegawai dalam pelayanan masyarakat yang baik.

Kinerja dalam sebuah organisasi merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dalam menjalankan tugas organisasi, baik itu dalam lembaga pemerintahan maupun swasta. Kinerja berasal dari bahasa *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang atau suatu institusi).

“Menurut A.A Anwar, kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” (Mangkunegara 2006 : 9).

Berdasarkan pendapat di atas kinerja karyawan adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai karyawan persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja adalah kegiatan yang paling lazim dinilai dalam suatu organisasi, yakni bagaimana ia melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan suatu pekerjaan, jabatan, atau peranan dalam organisasi. Unsur penting dalam kinerja pekerjaan adalah :

1. Tugas fungsional, berkaitan dengan seberapa baik seorang pegawai menyelesaikan seluk-beluk pekerjaan, termasuk penyelesaian aspek - aspek teknis pekerjaan.
2. Tugas perilaku, berkaitan dengan seberapa baik pegawai menangani kegiatan antar pesona dengan anggota lain organisasi, termasuk mengatasi konflik, mengelola waktu, memberdayakan orang lain, bekerja dalam sebuah kelompok, dan bekerja secara mandiri.

“Menurut Gilbert, Kinerja pada dasarnya adalah produk waktu dan uang. “Peluang tanpa waktu untuk mengejar peluang tersebut bukan apa-apa. Dan waktu, yang tidak kita miliki, yang tidak memberi peluang, bahkan memiliki lebih sedikit nilai ”(Mangkunegara, 2006 : 47).

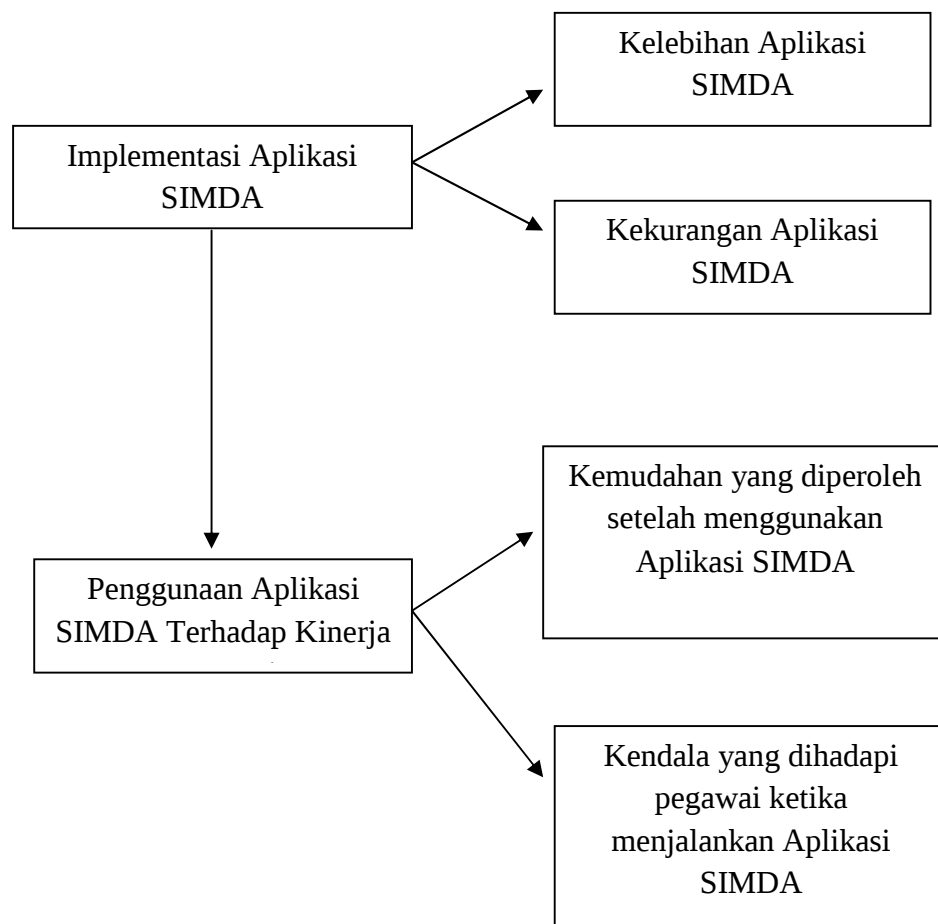
Pandangan Gilbert mengenai kinerja dalam konteks vitalitas kerja dalam suatu organisasi, kinerja sangat konsisten dengan apa yang kita anggap penting untuk memberdayakan pekerja. Untuk bekerja secara cakap, pekerja membuat

prestasi yang bernilai bagi organisasi seraya mengurangi biaya untuk mencapai tujuan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan inti sari dari teori yang telah dikembangkan yang dapat mendasari perumusan hipotesis. Teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoritis.

Untuk penelitian kualitatif kerangka berpikirnya terletak pada kasus yang selama ini dilihat atau diamati secara langsung oleh penulis. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dilihat pada bagan kerangka pemikiran berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup dan Jenis Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian adalah tempat penulis melakukan observasi dan penelitian untuk dijadikan bahan dalam menyusun skripsi.

Lokasi penulis dalam melakukan penelitian ini adalah di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPKKD) Jalan Mahkota Kuala Meurisi No.2 Aceh Jaya . Sedangkan waktu penelitian penulis di mulai dari bulan Agustus 2013 hingga bulan September 2013.

3.1.2 Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat *deskriptif* dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan *induktif*. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif jauh lebih subyektif daripada penelitian atau survei kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu, dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam.

Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan umum, dan interviewer atau moderator group periset menjelajah dengan tanggapan mereka untuk mengidentifikasi dan menentukan persepsi, pendapat dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas dan untuk menentukan derajat kesepakatan yang

ada dalam grup. Kualitas hasil temuan dari penelitian kualitatif secara langsung tergantung pada kemampuan, pengalaman dan kepekaan dari interviewer atau moderator group.

Jenis penelitian yang sering kurang dilakukan dari survei karena mahal dan sangat efektif dalam memperoleh informasi tentang kebutuhan komunikasi dan tanggapan dan pandangan tentang komunikasi tertentu. Dalam hal ini sering metode pilihan dalam kasus di mana pengukuran atau survei kuantitatif tidak diperlukan.

3.1.3 Sumber Data

Sumber data dapat berasal dari Data Primer dan Data Sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer Merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang langsung dengan penelitian yang dilakukan.
2. Data Sekunder Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumberlain yang dikategorikan sebagai data sekunder misalkan melalui catatan atau arsip perusahaan dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (Field Research)

Yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke pemerintah kabupaten yang dituju yaitu di DPKKD Aceh Jaya. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi (pengamatan)

Penulis mengamati langsung di DPKKD Aceh Jaya untuk mengetahui kegiatan yang ada di kantor tersebut.

b. Dokumentasi (mengumpulkan data)

Yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh di DPKKD Aceh Jaya.

3.3 Responden/Informan Penelitian

3.3.1 Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah pegawai dari bagian Keuangan, pegawai yang pernah menjalankan dan mengamati aplikasi SIMDA dan pegawai yang berkaitan erat dengan bagian Keuangan. Alasan peneliti untuk mengspesifikasikan responden adalah untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, dapat di jadikan acuan dalam penelitian dan ditarik sebagai kesimpulan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Validitas data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian, karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan ataupun pengujian. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya. Sehingga pada akhirnya data yang dihasilkan adalah data yang benar adanya dan tanpa rekayasa.

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan dalam penelitian. Berikut akan dibahas lebih lanjut tentang kegiatan-kegiatan tersebut.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan ini berarti hubungan antara peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan ataupun dirahasiakan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3.5 Sampel

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Sugiono: 2006:57) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Taraf Kesalahan (*error*) sebesar 0.10 (10%)

Dari rumus di atas, maka besarnya jumlah sampel (n) adalah 23 orang pegawai DPKKD.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan diperoleh dari wawancara mendalam, observasi dan studi pustaka untuk melengkapi data utama yang berguna untuk menjawab analisis deskriptif aplikasi SIMDA pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah (DPKKD).

4.2 Implementasi Aplikasi SIMDA

Aplikasi SIMDA dapat diimplementasikan dengan baik dan benar apabila memenuhi beberapa syarat diantaranya :

4.2.1 Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi SIMDA ini harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu dan pegawai yang berhak mengikuti pelatihan tersebut haruslah pegawai dari bagian keuangan. Dengan telah tersedianya sumber daya manusia yang telah dilatih dan dikelola dalam menjalankan aktifitas pengelolaan keuangan maka kinerja pegawai akan menjadi efektif dan efisien.

4.2.2 Alat yang digunakan

Telah tersedianya alat-alat yang dapat membantu lembaga atau organisasi dalam menjalankan aktivitas pengelolaan keuangan. Alat-alat tersebut adalah :

a. Formulir

Formulir yang disediakan lembaga atau organisasi diantaranya Surat Perintah Membayar dan Surat Perintah Pencairan Dana.

b. Catatan

Pegawai mencatat seluruh transaksi keuangan khususnya dalam hal pembukuan kedalam menu yang telah disediakan aplikasi SIMDA, untuk kemudian dijadikan laporan keuangan.

c. Komputer

Dalam melaksanakan aktivitas pengelolaan keuangan, pegawai dibantu oleh perangkat komputer dan *software* sesuai dengan Standar Operasional Penjualan (SOP) yang telah ditetapkan oleh Permendagri. Untuk pengoperasian Aplikasi Pelaporan SIMDA diperlukan *personal computer (PC)* yang dilengkapi mediapenyimpanan external (*flash disk*), *memory CPU* minimal 512MB, processor minimal setara Intel Pentium II, kapasitas *harddisk* yang belum digunakan minimal 4 GB, sistem operasi Windows 98 atau terbaru dan resolusi monitor 1024x768 pixelserta jaringan internet untuk mengirim laporan yang selanjutnya akan di periksa oleh pihak dari DPKKA Aceh. *Software* yang digunakan dalam mencatat penganggaran adalah aplikasi SIMDA Versi 2.1.

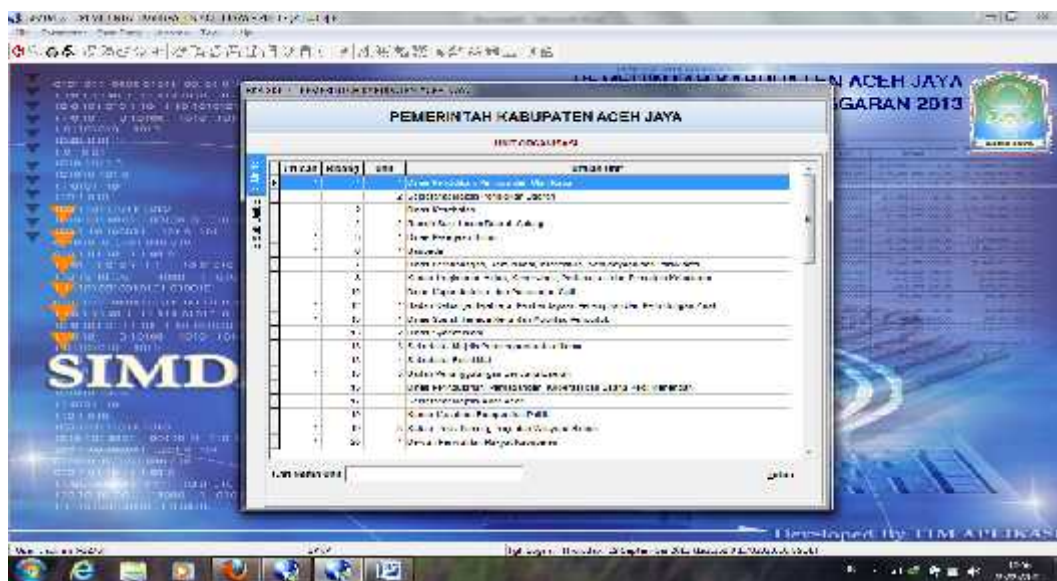
4.2.3 Tampilan software dan cara menjalankannya

Keuangan suatu perusahaan atau lembaga merupakan permasalahan yang bersifat rahasia. Maka dari itu diperlukan pengamanan akses masuk ke dalam aplikasi SIMDA ini. Jadi sebelumnya harus membuat *user* dan *password* terlebih dahulu. Gambar 4.1 menunjukkan tampilan awal dari aplikasi SIMDA Versi 2.1. Untuk membuat User SIMDA terlebih dahulu login dengan menggunakan User dan Password yang telah di tentukan pengguna.



Gambar 4.1 Tampilan menu

Untuk menggunakan login aplikasi, masukkan *username* dan *password* yang telah ditentukan pengguna kemudian *login* ke dalam aplikasi SIMDA. Pilih SKPKD (Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah) untuk menginput data dari seluruh unit organisasi yang ada di Pemerintahan Kabupaten Aceh Jaya. SKPKD merupakan bagian dari suatu unit organisasi pada Kementerian Negeri/Lembaga yang melaksanakan beberapa kegiatan dari suatu program. Gambar 4.2 menunjukkan tampilan seluruh unit organisasi yang ada di Pemerintahan Kabupaten Aceh Jaya.



Gambar 4.2 Tampilan unit organisasi Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya

A. Menu Pembukuan

Fungsi Pembukuan meliputi serangkaian proses mulai dari pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban akan menekankan pada bahasan bagaimana menyiapkan Laporan Keuangan dengan Aplikasi Simda Versi 2.1. Laporan Keuangan akan tersaji secara otomatis oleh Program Aplikasi, namun terdapat proses dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh fungsi pembukuan

atau akuntansi agar Laporan Keuangan tersaji secara akurat dengan menampilkan data yang sebenarnya pada tanggal tertentu.

Fungsi Pembukuan pada SKPKD meliputi :

1. Pencatatan transaksi Jurnal
2. Pencatatan transaksi Penyesuaian Pendapatan
3. Input Saldo Awal
4. Posting Data dan
5. Export Import Saldo Awal dan Posting Jurnal

Untuk selanjutnya dapat dilihat Gambar 4.3



Gambar 4.3 Tampilan Pembukuan pada SKPD

1. Jurnal

Dengan menggunakan Aplikasi Simda Versi 2.1, pencatatan atas transaksi tahun berjalan akan dilakukan oleh Program Aplikasi secara otomatis pada saat pelaksanaan penatausahaan keuangan. Jika semua transaksi berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, maka pada saat pembuatan laporan, fungsi pembukuan tidak perlu melakukan proses lain untuk transaksi tahun berjalan selain proses.

Dalam hal terdapat transaksi diluar penerimaan dan pengeluaran anggaran maka pencatatan dilakukan pada sub menu *Jurnal*. Transaksi yang diinput di sub menu ini adalah Jurnal Penyesuaian dan Jurnal Koreksi.

Koreksi merupakan kegiatan pembetulan akuntansi agar pos-pos yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi sesuai dengan yang seharusnya. Tindakan koreksi yang dilakukan dengan menggunakan jurnal koreksi dapat dilakukan sepanjang tahun.

Sedangkan Penyesuaian merupakan kegiatan pembetulan akuntansi di akhir tahun sehingga pos-pos yang ada di laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Tindakan penyesuaian yang dilakukan dengan menggunakan jurnal penyesuaian yang biasanya dilakukan pada akhir tahun. Hal-hal yang biasanya akan dilakukan penyesuaian antara lain : saldo kas, persediaan, aktiva dalam pengerjaan, utang, dan piutang.

Input data Jurnal dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut :

- a. Klik menu Data Entry SKPD, pilih sub menu Pembukuan kemudian pilih Jurnal lalu pilih unit organisasi maka akan tampil form Jurnal Pembukuan dibawah ini :

No. MKD	No. Buku	Tgl. Buku	No. Ref.	Tgl. Ref.	Keterangan
---------	----------	-----------	----------	-----------	------------

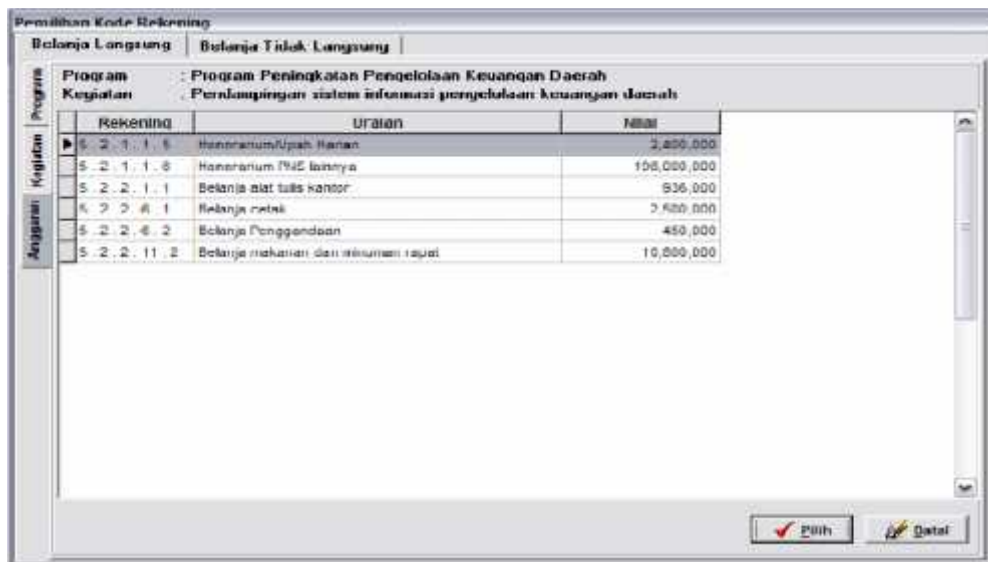
Nomor Buku: 041005775A/0005
Tanggal Buku: 30-Mar-2007
Nomor Ref.: 041Ref2007
Tanggal Ref.: 30-Mar-2007
Nomor MKD: 17

Jenis Jurnal: Jurnal Koreksi
Keterangan: Jurnal Pengeluaran Kas, Transfer Antar Bank, Jurnal Penyesuaian, Jurnal Koreksi, Jurnal Koreksi, Jurnal Koreksi, Jurnal Koreksi, Jurnal Koreksi

Tutup Ubat Koreksi Simpan Batal Tutup

Gambar 4.4 Tampilan Jurnal Pembukuan

- b. isi data Jurnal dengan Klik tombol“Tambah”, isi informasi yang dibutuhkan seperti nomor dan tanggal bukti, nomor dan tanggal referensi, nomor buku, dan keterangan serta pilih jenis jurnal. Klik“Simpan” untuk menyimpan data atau klik“Batal” untuk membatalkan transaksi.
- c. Selanjutnya pilih halaman Jurnal Rincian, klik tombol “Tambah”, isi kode “rekening” atau klik  untuk menampilkan data kode rekening belanja langsung/tidak langsung dan kode rekening :
- Tombol  pertama untuk menampilkan kode rekening Belanja Langsung/Tidak Langsung



Pemilihan Kode Rekening

Belanja Langsung | Belanja Tidak Langsung

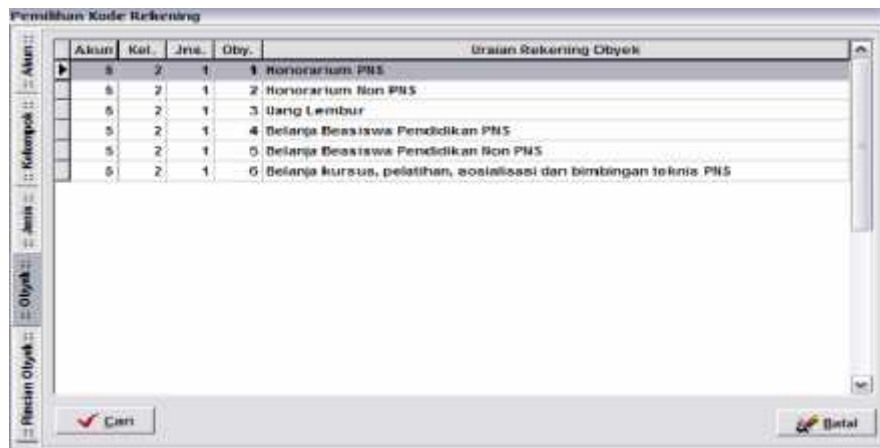
Program : Program Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah
Kegiatan : Peningkatan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah

Rekening	Uraian	Jumlah
5.2.1.1.1	Honorarium/Upah Harian	3,400,000
5.2.1.1.8	Honorarium PNS lainnya	100,000,000
5.2.2.1.1	Belanja alat tulis kantor	936,000
5.2.2.6.1	Belanja cetak	2,600,000
5.2.2.6.2	Belanja Penggandaan	450,000
5.2.2.11.2	Belanja makanan dan minuman rapat	10,000,000

Simpan | Batal

Gambar 4.5Tampilan Jurnal Rincian

- Tombol  kedua untuk menampilkan kode rekening secara keseluruhan



Pemilihan Kode Rekening

Rekening	Uraian Rekening Objek
5.2.1.1.1	1 Honorarium PNS
5.2.1.1.8	2 Honorarium Non PNS
5.2.2.1.1	3 Uang Lembur
5.2.2.6.1	4 Belanja Beasiswa Pendidikan PNS
5.2.2.6.2	5 Belanja Beasiswa Pendidikan Non PNS
5.2.2.11.2	6 Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS

Simpan | Batal

Gambar 4.6 Tampilan Kode Rekening

-
- The screenshot displays the SIMPUS application interface. On the left, a sidebar lists users and their roles, including 'Administrator', 'Kasir', 'Kasir Pembantu', 'Kasir Pembantu 2', 'Kasir Pembantu 3', 'Kasir Pembantu 4', 'Kasir Pembantu 5', 'Kasir Pembantu 6', 'Kasir Pembantu 7', 'Kasir Pembantu 8', 'Kasir Pembantu 9', 'Kasir Pembantu 10', 'Kasir Pembantu 11', 'Kasir Pembantu 12', 'Kasir Pembantu 13', 'Kasir Pembantu 14', 'Kasir Pembantu 15', 'Kasir Pembantu 16', 'Kasir Pembantu 17', 'Kasir Pembantu 18', 'Kasir Pembantu 19', 'Kasir Pembantu 20', 'Kasir Pembantu 21', 'Kasir Pembantu 22', 'Kasir Pembantu 23', 'Kasir Pembantu 24', 'Kasir Pembantu 25', 'Kasir Pembantu 26', 'Kasir Pembantu 27', 'Kasir Pembantu 28', 'Kasir Pembantu 29', 'Kasir Pembantu 30', 'Kasir Pembantu 31', 'Kasir Pembantu 32', 'Kasir Pembantu 33', 'Kasir Pembantu 34', 'Kasir Pembantu 35', 'Kasir Pembantu 36', 'Kasir Pembantu 37', 'Kasir Pembantu 38', 'Kasir Pembantu 39', 'Kasir Pembantu 40', 'Kasir Pembantu 41', 'Kasir Pembantu 42', 'Kasir Pembantu 43', 'Kasir Pembantu 44', 'Kasir Pembantu 45', 'Kasir Pembantu 46', 'Kasir Pembantu 47', 'Kasir Pembantu 48', 'Kasir Pembantu 49', 'Kasir Pembantu 50', 'Kasir Pembantu 51', 'Kasir Pembantu 52', 'Kasir Pembantu 53', 'Kasir Pembantu 54', 'Kasir Pembantu 55', 'Kasir Pembantu 56', 'Kasir Pembantu 57', 'Kasir Pembantu 58', 'Kasir Pembantu 59', 'Kasir Pembantu 60', 'Kasir Pembantu 61', 'Kasir Pembantu 62', 'Kasir Pembantu 63', 'Kasir Pembantu 64', 'Kasir Pembantu 65', 'Kasir Pembantu 66', 'Kasir Pembantu 67', 'Kasir Pembantu 68', 'Kasir Pembantu 69', 'Kasir Pembantu 70', 'Kasir Pembantu 71', 'Kasir Pembantu 72', 'Kasir Pembantu 73', 'Kasir Pembantu 74', 'Kasir Pembantu 75', 'Kasir Pembantu 76', 'Kasir Pembantu 77', 'Kasir Pembantu 78', 'Kasir Pembantu 79', 'Kasir Pembantu 80', 'Kasir Pembantu 81', 'Kasir Pembantu 82', 'Kasir Pembantu 83', 'Kasir Pembantu 84', 'Kasir Pembantu 85', 'Kasir Pembantu 86', 'Kasir Pembantu 87', 'Kasir Pembantu 88', 'Kasir Pembantu 89', 'Kasir Pembantu 90', 'Kasir Pembantu 91', 'Kasir Pembantu 92', 'Kasir Pembantu 93', 'Kasir Pembantu 94', 'Kasir Pembantu 95', 'Kasir Pembantu 96', 'Kasir Pembantu 97', 'Kasir Pembantu 98', 'Kasir Pembantu 99', 'Kasir Pembantu 100'. The main window shows a form for user registration with fields for 'Nama', 'Jenis Kelamin', 'Tanggal Lahir', 'Alamat', 'No. HP', 'Email', 'Password', and 'Konfirmasi Password'. The bottom status bar shows the user is logged in as 'Administrator'.

2. Penyesuaian Pendapatan

- a. Klik menu Data Entry SKPKD, pilih sub menu Pembukuan kemudian pilih Penyesuaian Pendapatan lalu pilih unit organisasi maka akan tampil form Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Tampilan Penyesuaian Pendapatan

3. Saldo awal

Untuk dapat menyajikan laporan keuangan secara komparatif maka ada hal-hal yang harus dilakukan dan diperhatikan dalam penerapan Aplikasi Simda versi 2.1 yaitu mengenai Saldo Awal. Dalam Aplikasi Simda Versi 2.1, fungsi Pembukuan atau Akuntansi harus melakukan penginputan Saldo Awal.



Gambar 4.9 Tampilan Menu Saldo Awal

4. Posting Data

Submenu ini digunakan untuk melakukan posting data realisasi pengeluaran dan penerimaan. *Posting* merupakan sarana pengesahan/*approve* dari fungsi pembukuan untuk mengklasifikasikan rekening dari setiap transaksi yang terjadi. Proses *posting* data seharusnya dilakukan sekali untuk setiap transaksi oleh karena itu Fungsi Pembukuan harus melakukan pengesahan/*approve* berdasarkan keyakinan yang memadai. Kesalahan dapat diperbaiki dengan melakukan jurnal koreksi atas transaksi yang bersangkutan berdasarkan pengesahan/*approve* dari Fungsi Pembukuan. Namun jika terdapat kesalahan pada saat proses *posting* data, masih dapat dilakukan *unposting*.

- a. Klik menu Data Entry lalu pilih sub menu Pembukuan kemudian pilih Posting lalu pilih unit organisasi maka tampilan form Posting :



BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH				
POSTING KEBERAN				
Tanggal	No. Bukti	No. BKU	Keterangan	
16/12/18	115	115	BANK TRANSFER KE DAERAH	
17/12/18	116	116	BANK TRANSFER KE DAERAH	
18/12/18	117	117	BANK TRANSFER KE DAERAH	
19/12/18	118	118	BANK TRANSFER KE DAERAH	
20/12/18	119	119	BANK TRANSFER KE DAERAH	
21/12/18	120	120	BANK TRANSFER KE DAERAH	
22/12/18	121	121	BANK TRANSFER KE DAERAH	
23/12/18	122	122	BANK TRANSFER KE DAERAH	
24/12/18	123	123	BANK TRANSFER KE DAERAH	
25/12/18	124	124	BANK TRANSFER KE DAERAH	
26/12/18	125	125	BANK TRANSFER KE DAERAH	
27/12/18	126	126	BANK TRANSFER KE DAERAH	
28/12/18	127	127	BANK TRANSFER KE DAERAH	
29/12/18	128	128	BANK TRANSFER KE DAERAH	
30/12/18	129	129	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	130	130	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	131	131	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	132	132	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	133	133	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	134	134	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	135	135	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	136	136	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	137	137	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	138	138	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	139	139	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	140	140	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	141	141	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	142	142	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	143	143	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	144	144	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	145	145	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	146	146	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	147	147	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	148	148	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	149	149	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	150	150	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	151	151	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	152	152	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	153	153	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	154	154	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	155	155	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	156	156	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	157	157	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	158	158	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	159	159	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	160	160	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	161	161	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	162	162	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	163	163	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	164	164	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	165	165	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	166	166	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	167	167	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	168	168	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	169	169	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	170	170	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	171	171	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	172	172	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	173	173	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	174	174	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	175	175	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	176	176	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	177	177	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	178	178	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	179	179	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	180	180	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	181	181	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	182	182	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	183	183	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	184	184	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	185	185	BANK TRANSFER KE DAERAH	
31/12/18	186	186	BANK TRANSFER KE DAERAH	

c. Beri tanda $\checkmark$ pada data yang akan diposting, kemudian klik “Posting” untuk melakukan proses *posting* atau “Batal” untuk membatalkannya. Transaksi yang telah diposting dapat dilihat dengan cara klik “Browse”.

Posting Jurnal SKPD - PEMERINTAH KABUPATEN FAKFAK

BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH

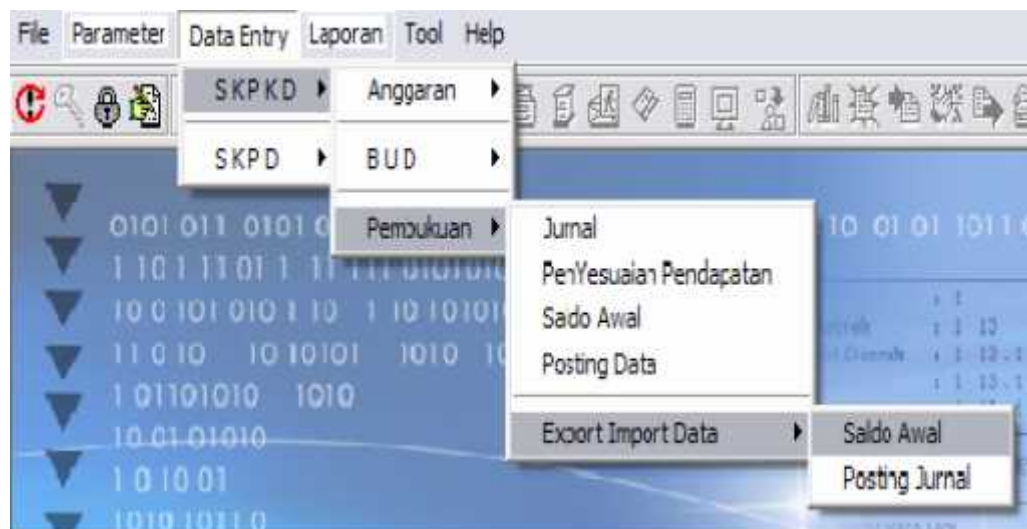
POSTING JURNAL

Tanggal	No. Ukub	No. UKU	Keterangan
12/01/2018	01-01-001	2545	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2546	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2547	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2548	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2549	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2550	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2551	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2552	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2553	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2554	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2555	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2556	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2557	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2558	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2559	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2560	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2561	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2562	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2563	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2564	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2565	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2566	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2567	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2568	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2569	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2570	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2571	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2572	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2573	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2574	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2575	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2576	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2577	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2578	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2579	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2580	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2581	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2582	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2583	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2584	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2585	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2586	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2587	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2588	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2589	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2590	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2591	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2592	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2593	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2594	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2595	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2596	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2597	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2598	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2599	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018
12/01/2018	01-01-001	2600	DAKDAKALIBRIAN TAN. ARS 2018

Kode rekening	Uraian rekening	Debet	Kredit
51.1.01.01	Saldo Awal	31.527.030.000,00	
51.1.01.01	Saldo Awal		31.527.030.000,00

Gambar 4.12Tampilan Data setelah di Entry

5. Export Import Data



Gambar 4.13 TampilanMenu Expor Import Data

Menu ini digunakan untuk *Export Import*data saldo awal dan *Posting Jurnal*.

- a. Klik menu Data Entry dan pilih menu SKPKD - Pembukuan - Export ImportData – Saldo Awal maka akan tampil halaman :

Ekspor Import - Saldo Awal

PEMERINTAH KOTA BANJAR

Data Saldo Awal

Urusan	1 Urusan Wajib
Bidang	1 Pendidikan
Unit / Perangkat Daerah	1 DINAS PENDIDIKAN
Sub Unit	1 DINAS PENDIDIKAN

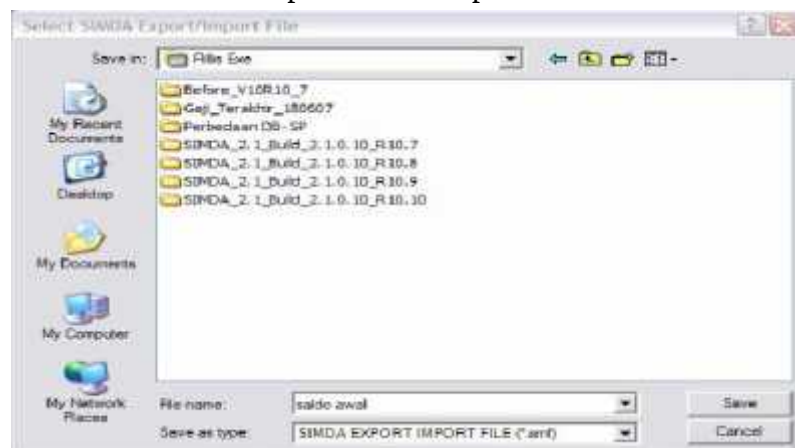
Ekspor Import

Nama File (.smf) E:\SIMDA\Files Eke\sald awal.smf

Proses Keluar

Gambar 4.14 Tampilan Export Import– Saldo Awal

- b. Pilih SKPD yang akan diekspor data saldo awal-nya dan isi nama file dengan cara klik  untuk menampilkan Back Up File :



Gambar 4.15 Tampilan Select SIMDAExpor Impor File

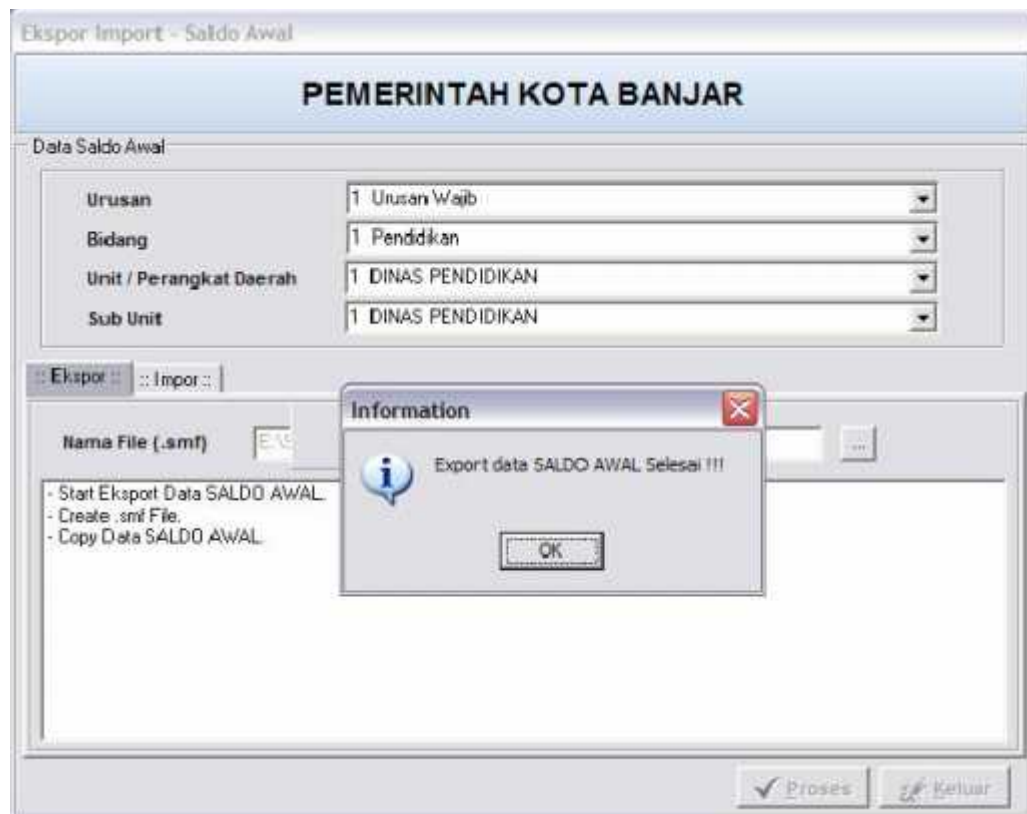
kemudian klik“Proses”, akan muncul konfirmasi berikut :



Gambar 4.16 Tampilan Message Box

Tekan“Yes” untuk melanjutkan proses atau tekan “No”untuk membatalkannya.

- c. Setelah proses Export selesai akan muncul informasi data-data yang berhasil di Export :



Gambar 4.17Export Import Saldo Awal

Klik “Ok” kemudian klik “Keluar” untuk keluar dari menu ini.

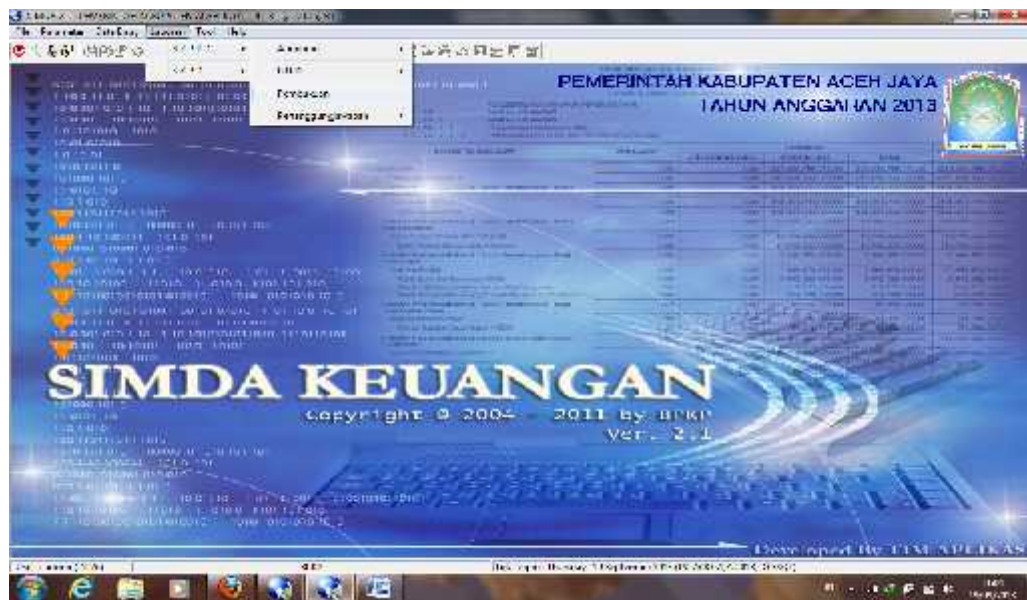
- **Impor Data Saldo Awal**

Untuk impor data langkah-langkahnya sama dengan ekspor data saldo Awal.

- **Ekspor Impor Data Posting Jurnal**

Untuk impor data langkah-langkahnya sama dengan ekspor impor data saldo Awal.

B. Laporan



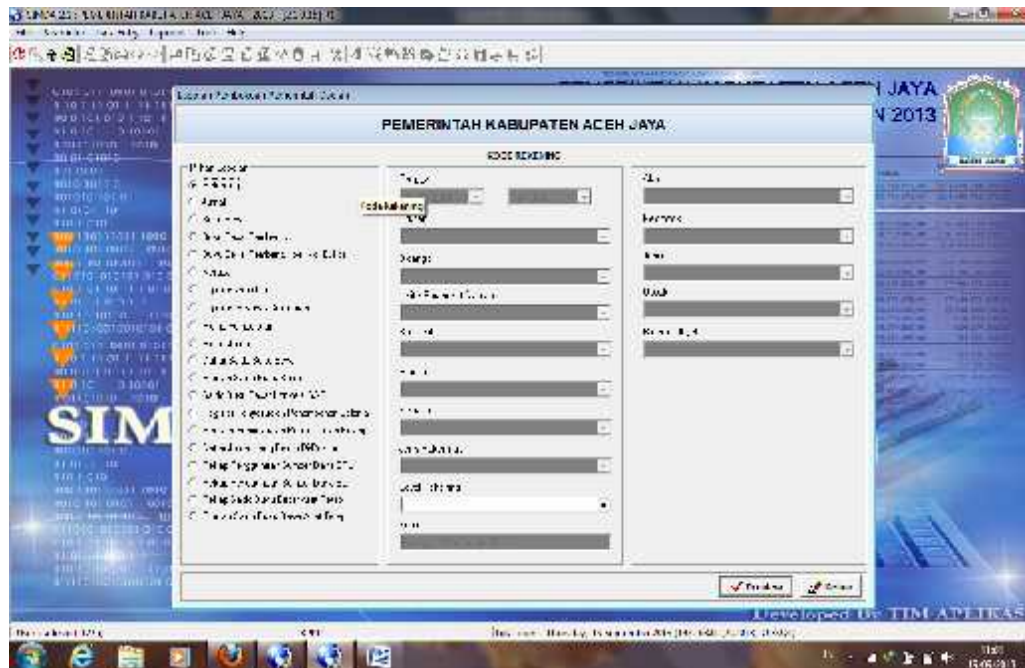
Gambar 4.18 Laporan Pembukuan

Sub Menu Pembukuan :



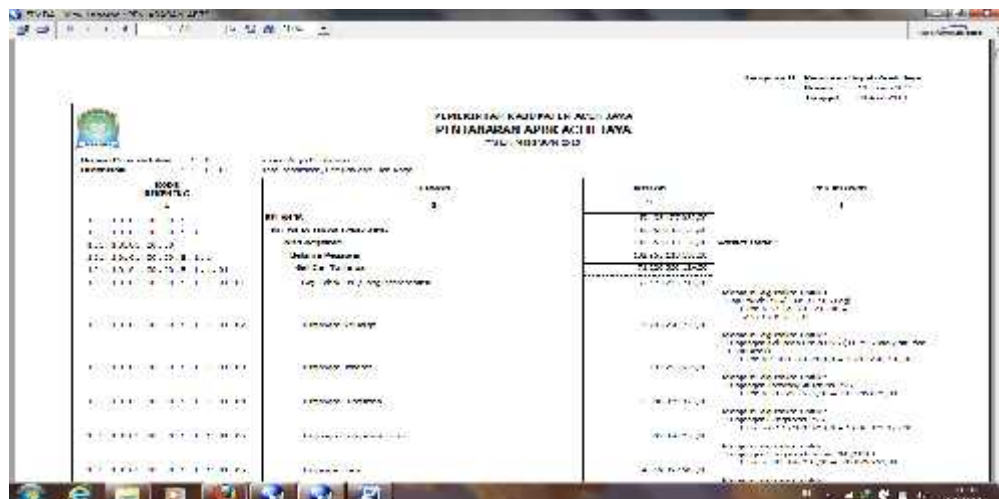
Langkah preview dan cetak laporan adalah sebagai berikut :

- 1).Klik menu Laporan, pilih SKPKD – BUD – SPD maka akan tampil halaman pilihan laporan dan parameter.



Gambar 4.19 Laporan Pembukuan Pemerintah Daerah

- 2). Pilih laporan yang akan dicetak kemudian klik tombol Preview untuk menampilkan laporan pada layar monitor seperti tampilan dibawah ini (sebagai Contoh Preview LRA) :



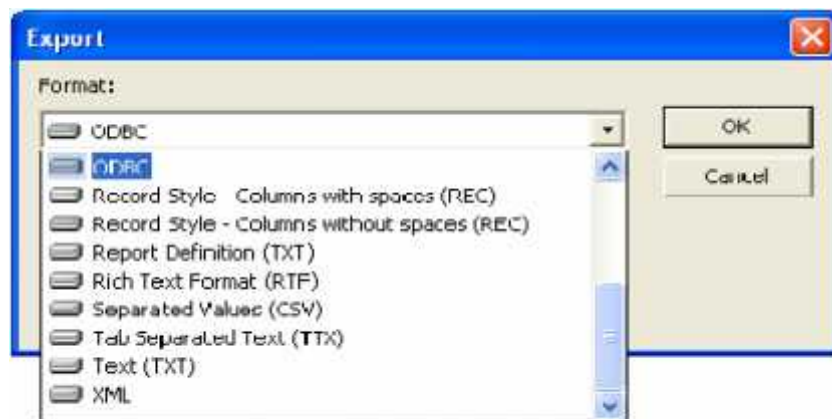
Gambar 4.20 Tampilan Preview LRA

- 3). Klik tombol  untuk melakukan pencetakan laporan.
- 4). Untuk ekspor data ke file dengan format lain klik tombol , akan muncul tampilan :



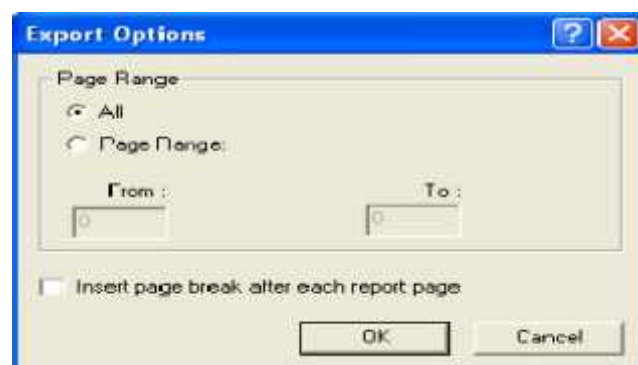
Gambar 4.21 Tampilan Export Data

Pilih format file :



Gambar 4.22 Tampilan Format File

Klik "Ok" akan muncul halaman :



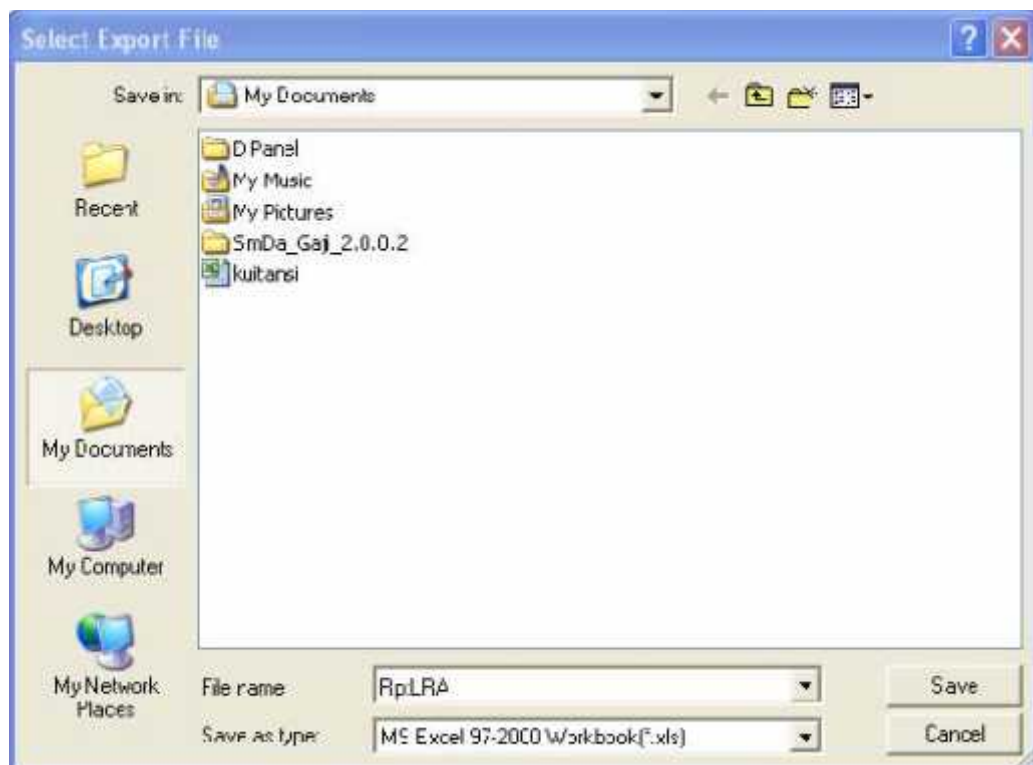
Gambar 4.23 Tampilan Export Options

Pilih *Page Range*, klik “*All*” untuk *mengexport* seluruh laporan, klik “*Page Range*” untuk memilih halaman tertentu.



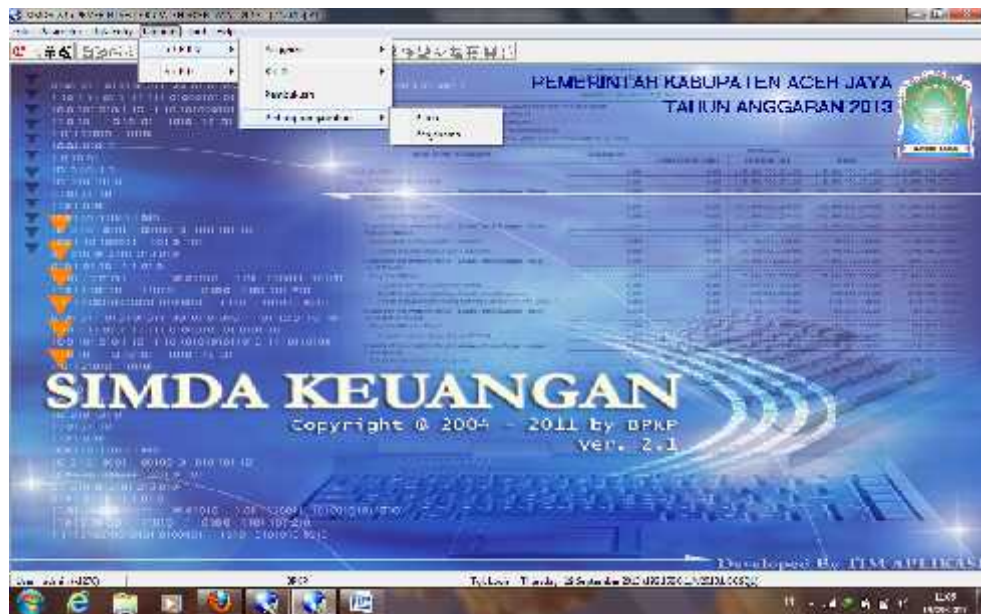
Gambar 4.24Export Options

Ketik nama file dan pilih folder dimana file akan disimpan, klik “*save*” untuk menyimpan atau klik “*Cancel*” untuk membatalkan *Export* data.



Gambar 4.25 Tampilan Select Export File

C. Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD



Gambar 4.26 Tampilan Laporan Pertanggungjawaban

Selain menyajikan Laporan Keuangan sesuai SAP yaitu Neraca, LRA dan LAK Program Aplikasi Simda juga menyajikan Laporan Pertanggungjawaban Perda dan Pertanggungjawaban APBD sebagai berikut :

The image shows a screenshot of the PERDA Pertanggungjawaban application. The title bar indicates it's a Microsoft Windows application. The main window has a blue header with the text "PERDA Pertanggungjawaban". Below this, there's a large blue area with the text "PEMERINTAH KABUPATEN SIMULASI" and "LAPORAN REALISASI ANGGARAN". The form is divided into two main sections. The left section is titled "Pilih Perda APBD" and contains a list of radio buttons for selecting a specific report: "Lampiran I", "Lampiran I.1", "Lampiran I.2", "Lampiran I.3", "Lampiran I.4", "Lampiran II", and "Lampiran III". Below this list is a text box labeled "Halaman Mulai:" with the value "1". The right section is titled "Tanggal:" and contains a dropdown menu with the value "31/12/2008". Below this are four more dropdown menus labeled "Urusan:", "Bidang:", "Unit / Perangkat Daerah:", and "Sub Unit:". At the bottom right of the form, there are two buttons: "Preview" and "Keluar".

Gambar 4.27 Tampilan PERDA Pertanggungjawaban

Penjabaran Pertanggungjawaban

PEMERINTAH KABUPATEN SIMULASI

RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

Pilihan Penjabaran Pertanggungjawaban

☒ Lampiran I

☐ Lampiran II

Tanggal : 31/12/2008

Urusan :

Bidang :

Unit / Perangkat Daerah :

Sub Unit :

Halaman Mulai : 1

Preview Keluar

Gambar 4.28 Tampilan Penjabaran Pertanggungjawaban

Langkah preview dan cetak laporan sama dengan laporan pada submenu Pembukuan.

4.3 Mengorganisir Barang Milik Daerah Dengan Menggunakan Aplikasi SIMDA.

Program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan barang daerah meliputi perencanaan, pengadaan, penatausahaan, penghapusan dan akuntansi barang daerah. Output aplikasi ini antara lain :

1) Perencanaan

Daftar Kebutuhan Barang dan Pemeliharaan, Daftar Rencana Pengadaan Barang Daerah dan Daftar Rencana Pemeliharaan Barang Daerah.

2) Pengadaan

Daftar Hasil Pengadaan, Daftar Hasil Pemeliharaan Barang, dan Daftar Kontrak Pengadaan.

3) Penatausahaan

Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu (sejarah) Barang, Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI), Daftar Mutasi Barang Daerah, dan Rekap Hasil Sensus, serta Label Barang.

4) Penghapusan

SK Penghapusan, Lampiran SK Penghapusan dan Daftar Barang yang Dihapuskan.

5) Akuntansi

Daftar Barang yang masuk Neraca (*Intracomptable*), Daftar Barang *Extra Comptable*, Lampiran Neraca, Daftar Penyusutan Aset Tetap, dan Daftar Aset Lainnya (Barang Rusak Berat), serta Rekapitulasi Barang per SKPD.

Aplikasi SIMDA BMD dikembangkan dalam dua basis, yaitu berbasis desktop dan berbasis Web serta dapat dikoneksi dengan GIS. Dalam mengorganisir Barang Milik Daerah (BMD) pada DPKKD Aceh Jaya sejauh ini belum menggunakan aplikasi SIMDA untuk data aset secara rinci namun data tersebut harus dimuat didalam aplikasi secara umum, baik itu hanya berupa nomor akun atau nomor rekening dan jumlah yang tertera pada nomor rekening tersebut. Hal ini dikutip dari hasil wawancara Kepala Bagian Akuntansi, Menurutnya, khusus untuk pencatatan aset, disini belum menggunakan aplikasi SIMDA untuk melihat rincian data aset yang berupa nomor rekening, uraian, jumlah dan penjelasan atau keterangan. Akan tetapi semua uraian tadi dicatat pada sistem manual Microsoft Excel. SIMDA hanya menerima nomor rekening dan jumlah saja. Menurut Kepala Bendahara Umum Daerah, Barang Milik Daerahmasuk kedalam katagori pembukuan, dimana seluruh data diinput pada pembukuan, tepatnya pada menu jurnal”.

4.4 Analisis Data Aplikasi SIMDA pada DPKKD Aceh Jaya

Untuk melihat hasil dari tanggapan responden dan deskriptif wawancara mengenai aplikasi SIMDA khususnya dalam hal pembukuan Barang Milik Daerah, dapat diketahui dengan cara sebagai berikut :

1. Penentuan Sampel
2. Deskripsi Wawancara

4.4.1 Penentuan Sampel

Penentuan hasil sampel dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap pegawai DPKKD Aceh Jaya yang berhubungan langsung dengan aplikasi SIMDA tersebut yaitu sebagai berikut :

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut (Sugiono: 2006:57) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{30}{1+30(0.10)^2}$$

$$n = \frac{30}{1+30(0.01)}$$

$$n = \frac{30}{1+0.3} = \frac{30}{1.3}$$

$$n = 23$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

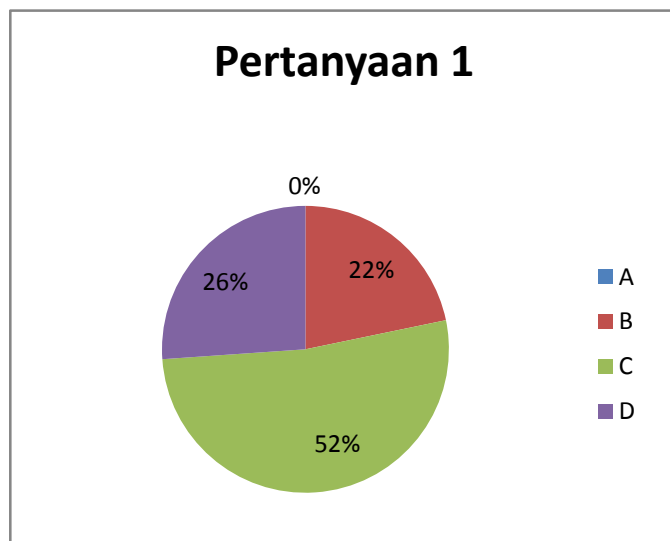
e = Taraf Kesalahan (*error*) sebesar 0.10 (10%)

Tanggapan Reponden	Pertanyaan 1			
	A	B	C	D
Responden 1			1	
Responden 2			1	
Responden 3		1		
Responden 4				1
Responden 5			1	
Responden 6			1	
Responden 7			1	
Responden 8			1	
Responden 9			1	
Responden 10				1
Responden 11				1
Responden 12		1		
Responden 13				1
Responden 14			1	
Responden 15				1
Responden 16			1	
Responden 17				1
Responden 18			1	
Responden 19			1	
Responden 20		1		
Responden 21		1		
Responden 22		1		
Responden 23			1	
Persentase	0	5	12	6

Tabel 4.1 Hasil Persentase Pertanyaan 1

Keterangan :

1. Tanggapan responden berisi tentang identitas responden (terlampir)



Gambar 4.29 Hasil Persentase Pertanyaan 1

Keterangan :

1. Pertanyaan 1 pada diagram terlampir
2. Sebanyak 0% responden menjawab Sangat Mudah
3. Sebanyak 22% responden menjawab Mudah
4. Sebanyak 52% responden menjawab Sulit
5. Sebanyak 26% responden menjawab Sangat Sulit

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 52% menjawab sulit dalam penginputan data keuangan sebelum menggunakan Aplikasi SIMDA.

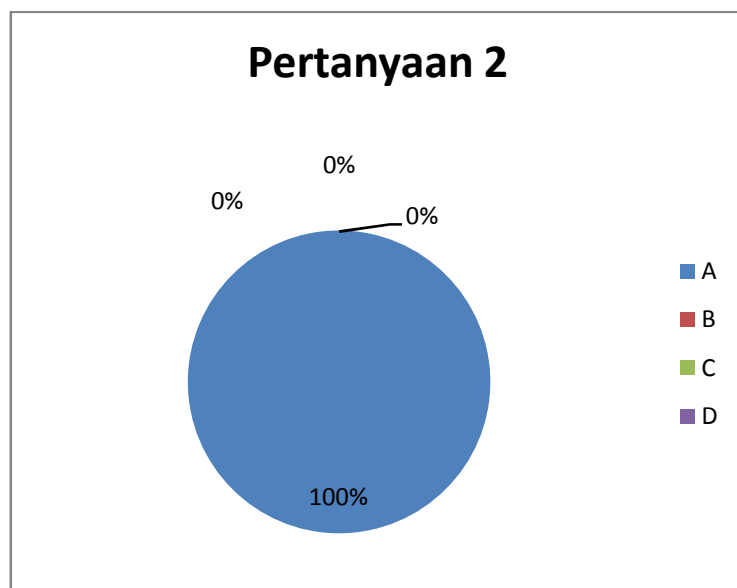
Tanggapan Reponden	Pertanyaan 2			
	A	B	C	D
Responden 1	1			
Responden 2	1			
Responden 3	1			
Responden 4	1			
Responden 5	1			
Responden 6	1			
Responden 7	1			
Responden 8	1			
Responden 9	1			
Responden 10	1			
Responden 11	1			
Responden 12	1			
Responden 13	1			

Responden 14	1			
Responden 15	1			
Responden 16	1			
Responden 17	1			
Responden 18	1			
Responden 19	1			
Responden 20	1			
Responden 21	1			
Responden 22	1			
Responden 23	1			
Persentase	23	0	0	0

Tabel 4.2 Hasil Persentase Pertanyaan 2

Keterangan :

1. Tanggapan responden berisi tentang identitas responden (terlampir)



Gambar 4.30 Hasil Persentase Pertanyaan 2

Keterangan :

1. Pertanyaan 2 pada diagram terlampir
2. Sebanyak 100% responden menjawab Sangat Mudah
3. Sebanyak 0% responden menjawab Mudah
4. Sebanyak 0% responden menjawab Sulit
5. Sebanyak 0% responden menjawab Sangat Sulit

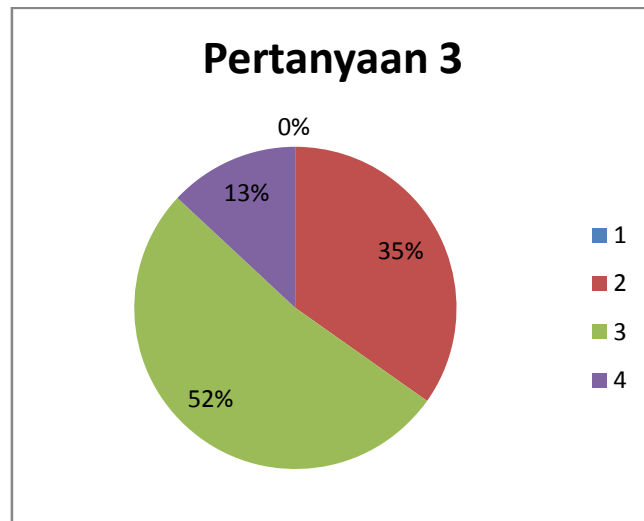
Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% menjawab sangat mudah dalam penginputan data keuangan sesudah menggunakan Aplikasi SIMDA.

Tanggapan Reponden	Pertanyaan 3			
	A	B	C	D
Responden 1			1	
Responden 2			1	
Responden 3		1		
Responden 4			1	
Responden 5		1		
Responden 6			1	
Responden 7		1		
Responden 8		1		
Responden 9		1		
Responden 10				1
Responden 11		1		
Responden 12			1	
Responden 13		1		
Responden 14			1	
Responden 15		1		
Responden 16				1
Responden 17				1
Responden 18			1	
Responden 19			1	
Responden 20			1	
Responden 21			1	
Responden 22			1	
Responden 23			1	
Persentase	0	8	12	3

Tabel 4.3 Hasil Persentase Pertanyaan 3

Keterangan :

1. Tanggapan responden berisi tentang identitas responden (terlampir)



Gambar4.31 Persentase Pertanyaan 3

Keterangan :

1. Pertanyaan 3 pada diagram terlampir
2. Sebanyak 0% responden menjawab Sangat Cepat
3. Sebanyak 35% responden menjawab Cepat
4. Sebanyak 52% responden menjawab Kurang Cepat
5. Sebanyak 13% responden menjawab Sangat Lama

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 52% menjawab Kurang Cepat waktu dalam penginputan data keuangan sebelum menggunakan Aplikasi SIMDA.

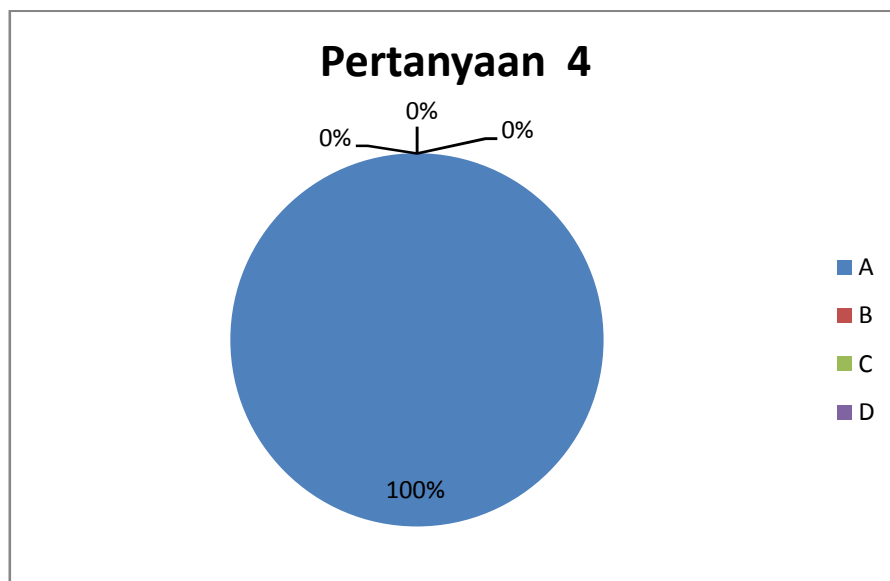
Tanggapan Reponden	Pertanyaan 4			
	A	B	C	D
Responden 1	1			
Responden 2	1			
Responden 3	1			
Responden 4	1			
Responden 5	1			
Responden 6	1			
Responden 7	1			
Responden 8	1			
Responden 9	1			
Responden 10	1			
Responden 11	1			
Responden 12	1			
Responden 13	1			

Responden 14	1			
Responden 15	1			
Responden 16	1			
Responden 17	1			
Responden 18	1			
Responden 19	1			
Responden 20	1			
Responden 21	1			
Responden 22	1			
Responden 23	1			
Persentase	23	0	0	0

Tabel 4.4 Hasil Persentase Pertanyaan 4

Keterangan :

1. Tanggapan responden berisi tentang identitas responden (terlampir)



Gambar 4.32 Gambar Persentase Pertanyaan 4

Keterangan :

1. Pertanyaan 4 pada diagram terlampir
2. Sebanyak 100% responden menjawab Sangat Cepat
3. Sebanyak 0% responden menjawab Cepat
4. Sebanyak 0% responden menjawab Kurang Cepat
5. Sebanyak 0% responden menjawab Sangat Lama

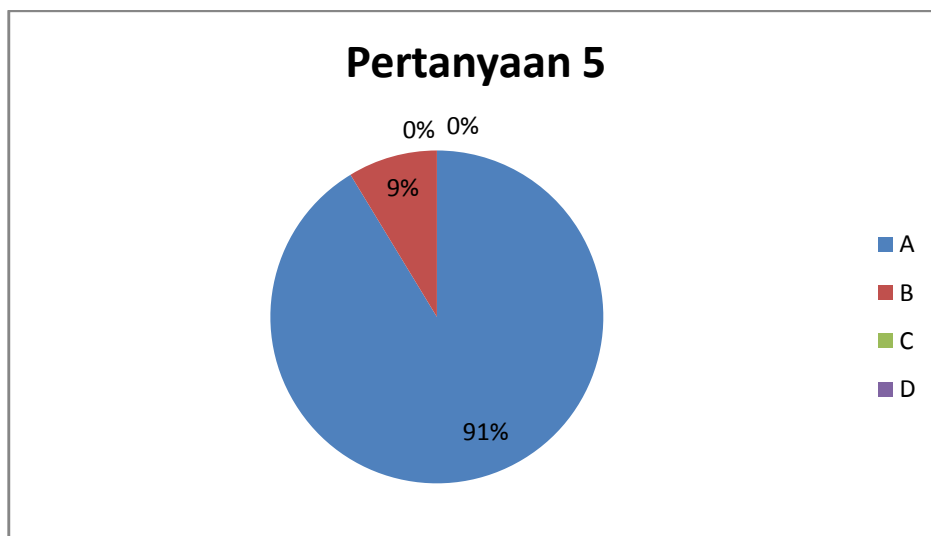
Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% menjawab Sangat Cepat waktu penginputan data keuangan sesudah menggunakan Aplikasi SIMDA.

Tanggapan Reponden	Pertanyaan 5			
	A	B	C	D
Responden 1	1			
Responden 2	1			
Responden 3	1			
Responden 4	1			
Responden 5	1			
Responden 6	1			
Responden 7	1			
Responden 8	1			
Responden 9	1			
Responden 10	1			
Responden 11	1			
Responden 12	1			
Responden 13	1			
Responden 14	1			
Responden 15	1			
Responden 16		1		
Responden 17	1			
Responden 18		1		
Responden 19	1			
Responden 20	1			
Responden 21	1			
Responden 22	1			
Responden 23	1			
Persentase	21	2	0	0

Tabel 4.5 Hasil Persentase Pertanyaan 5

Keterangan :

1. Tanggapan respoden berisi tentang identitas respoden (terlampir)



Gambar 4.33 Gambar Persentase Pertanyaan 5

Keterangan :

1. Pertanyaan 5 pada diagram terlampir
2. Sebanyak 91% responden menjawab Sangat Mudah
3. Sebanyak 9% responden menjawab Mudah
4. Sebanyak 0% responden menjawab Sulit
5. Sebanyak 0% responden menjawab Sangat Sulit

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 91% menjawab Sangat Mudah proses pemilihan realisasi keuangan sesudah menggunakan Aplikasi SIMDA.

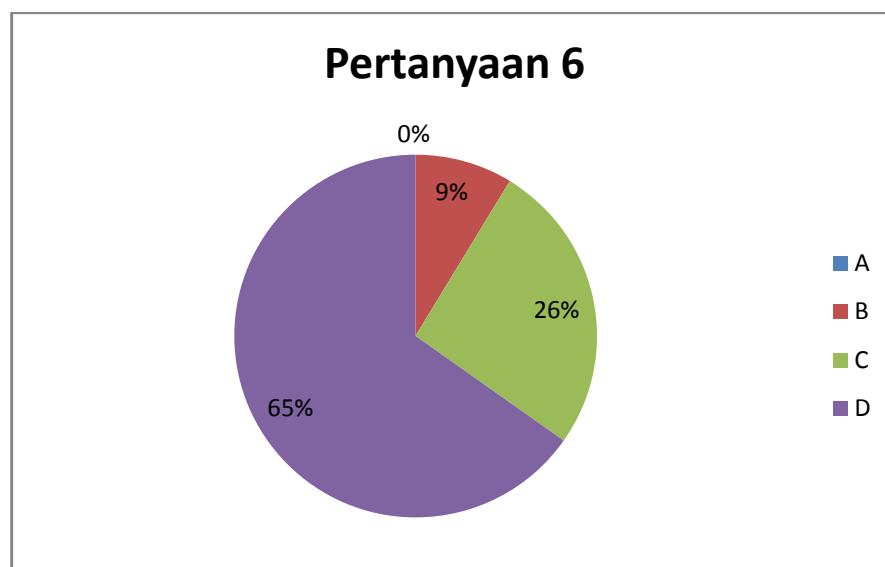
Tanggapan Reponden	Pertanyaan 6			
	A	B	C	D
Responden 1			1	
Responden 2		1		
Responden 3				1
Responden 4				1
Responden 5				1
Responden 6		1		
Responden 7			1	
Responden 8				1
Responden 9			1	
Responden 10			1	
Responden 11				1

Responden 12				1
Responden 13			1	
Responden 14				1
Responden 15				1
Responden 16				1
Responden 17			1	
Responden 18				1
Responden 19				1
Responden 20				1
Responden 21				1
Responden 22				1
Responden 23				1
Persentase	0	2	6	15

Tabel 4.6 Hasil Persentase Pertanyaan 6

Keterangan :

1. Tanggapan responden berisi tentang identitas responden (terlampir)



Gambar 4.34 Gambar Persentase Pertanyaan 6

Keterangan :

1. Pertanyaan 6 pada diagram terlampir
2. Sebanyak 0% responden menjawab Efektif dan Efisien
3. Sebanyak 9% responden menjawab Efektif namun Kurang Efisien
4. Sebanyak 26% responden menjawab Kurang Efektif namun Efisien

5. Sebanyak 65% responden menjawab Kurang Efektif dan Kurang Efisien

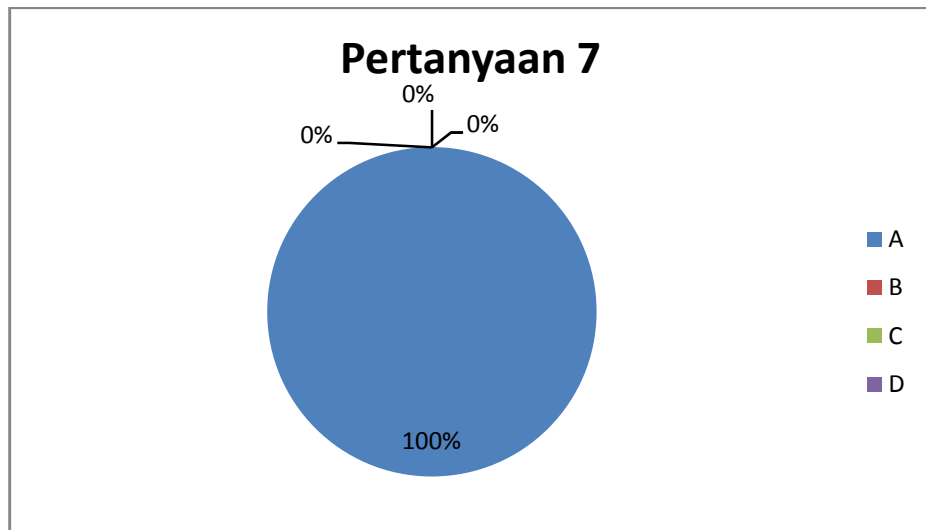
Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 65% menjawab Kurang Efektif dan Kurang Efisien Laporan Keuangan yang dihasilkan sebelum menggunakan Aplikasi SIMDA.

Tanggapan Reponden	Pertanyaan 7			
	A	B	C	D
Responden 1	1			
Responden 2	1			
Responden 3	1			
Responden 4	1			
Responden 5	1			
Responden 6	1			
Responden 7	1			
Responden 8	1			
Responden 9	1			
Responden 10	1			
Responden 11	1			
Responden 12	1			
Responden 13	1			
Responden 14	1			
Responden 15	1			
Responden 16	1			
Responden 17	1			
Responden 18	1			
Responden 19	1			
Responden 20	1			
Responden 21	1			
Responden 22	1			
Responden 23	1			
Persentase	23	0	0	0

Tabel 4.7 Hasil Persentase Pertanyaan 7

Keterangan :

1. Tanggapan responden berisi tentang identitas responden (terlampir)



Gambar 4.34 Gambar Persentase Pertanyaan 6

Keterangan :

1. Pertanyaan 7 pada diagram terlampir
2. Sebanyak 100% responden menjawab Efektif dan Efisien
3. Sebanyak 0% responden menjawab Efektif namun Kurang Efisien
4. Sebanyak 0% responden menjawab Kurang Efektif namun Efisien
5. Sebanyak 0% responden menjawab Kurang Efektif dan Kurang Efisien

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% menjawab Efektif dan Efisien Laporan Keuangan yang dihasilkan sesudah menggunakan Aplikasi SIMDA.

4.4.2 Deskripsi Wawancara

Menurut hasil wawancara saya dengan pegawai DPKKD Aceh Jaya adalah sebagai berikut :

- a. Kemudahan yang di dapatkan pegawai dalam menjalankan aplikasi SIMDA adalah sub menu yang mudah di mengerti dan dipahami di bandingkan aplikasi sebelumnya. Tetapi ada sebagian pegawai yang kurang mengerti tentang bagaimana pengoperasian aplikasi tersebut, sehingga ada pendamping BPKP nya langsung.

- b. Membantu mempermudah penginputan data sehingga menghasilkan laporan yang efektif dan efisien di bandingkan aplikasi sebelumnya. Serta dapat diambil sebagai bahan pengambilan keputusan
- c. Waktu yang dibutuhkanpun sangat cepat untuk menginput data sehingga laporan yang di hasilkan tepat waktu.
- d. Kinerja pegawai lebih maksimal sesuai kebutuhan data dibandingkan aplikasi sebelumnya yang harus menginput nomor akun secara manual, sehingga memakan waktu yang lama.
- e. Pada bagian BMD sejauh ini belum menggunakan aplikasi SIMDA untuk data asset, Neraca Awal dan Arus Kas secara rinci namun data tersebut harus dimuat didalam aplikasi secara umum, baik itu hanya berupa nomor akun atau nomor rekening dan jumlah yang tertera pada nomor rekening tersebut.
- f. Ada sebagian pegawai mengenal aplikasi SIMDA, tetapi tidak tahu cara menggunakannya. Karena ada sebagian pegawai tidak langsung menggunakan aplikasi tersebut.

4.5 Kendala yang Dihadapi Pegawai dalam Menjalankan Aplikasi SIMDA

Banyaknya kemudahan yang dihadapi pegawai ketika menjalankan aplikasi SIMDA salah satunya adalah menu-menu yang tersedia mudah dipahami dan dikenal oleh pegawai menurut Kepala Bagian Pelaporan “Sangat membantu dalam mempermudah kinerja, menu aplikasinya pun mudah dikenali dan dipahami dengan demikian setiap pegawai disini tidak perlu banyak waktu dalam menginput data hanya saja untuk pencatatan aset belum bisa dicatat pada aplikasi SIMDA melainkan harus diinput pada Microsoft Excel, namun hal ini bukan hambatannya yang sangat besar karena walau bagaimanapun dalam hal ini tentunya sudah terkomputerisasi”. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi pegawai dalam menjalankan aplikasi SIMDA adalah pencatatan BMD masih menggunakan sistem manual Microsoft Excel.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu dalam menjalankan tugasnya. Dalam konteks penelitian sistem informasi, teknologi menunjukkan sistem komputer (perangkat lunak, perangkat keras, data) dan layanan pendukung bagi pemakai yang tersedia untuk membantu pemakai menjalankan tugasnya. Kesesuaian tugas-teknologi sebagai suatu derajat seberapa tinggi teknologi membantu individu dalam menjalankan serangkaian tugas-tugasnya.

Dengan adanya aplikasi SIMDA pada Kantor DPKKD Aceh Jaya telah banyak membantu pegawai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tidak hanya pegawai dibagian keuangan saja yang merasakan manfaatnya akan tetapi pihak-pihak lain yang berkepentingan pun merasakan manfaat dari penyajian informasi yang telah diolah sebagai bahan pertanggung jawaban dan lain-lain.

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Babsebelumnya, maka Penulis dapat menarik kesimpulan yang nantinya diharapkanbermanfaat yaitu :

1. Aplikasi SIMDA adalah aplikasi yang selalu *update* dari tahun ke tahun sehingga aplikasi SIMDA sangat berpengaruh baik dalam meningkatkan kinerja, dengan demikian kendala-kendala yang dihadapi pegawai pada tahun sebelumnya tidak ditemukan lagi pada tahun berikutnya. Dengan adanya aplikasi SIMDA maka kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah sangat baik.
2. Informasi yang dihasilkan oleh aplikasi SIMDA sangat fleksibel dan relevan, sehingga sangat tepat sebagai bahan pengambilan keputusan. Aplikasi SIMDA dan sumber daya manusia mampu mendukung terciptanya komunikasi data dan informasi antar kantor/satker secara cepat, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga penyajian data dan informasi

keuangan khususnya yang berkaitan dengan penyimpanan berkas secara berjenjang dapat disajikan dengan baik.

3. Aplikasi SIMDA adalah aplikasi yang mudah dipahami oleh operator dalam menyimpan berkas keuangan dari aplikasi SIMDA. Laporan yang dihasilkan sangat fleksibel dan relevan, sehingga sangat tepat sebagai bahan pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil kuesioner wawancara aplikasi SIMDA dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan efektif pada Kantor Dinas Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Aceh Jaya khususnya pada bagian keuangan.
4. Aplikasi SIMDA sangat banyak membantu pegawai dalam meningkatkan kinerjanya, selain itu aplikasi SIMDA juga berguna untuk organisasi dalam hal mengelola data menjadi tepat dan akurat. Dengan adanya Aplikasi SIMDA pegawai merasa pekerjaan bukanlah sebuah tekanan melainkan sebuah tugas dan kewajiban yang harus dipenuhi.
5. Ada sebagian pegawai yang masih belum mengetahui cara menggunakannya, karena sebagian pegawai tidak langsung menggunakan aplikasi tersebut.
6. Pada bagian BMD sejauh ini untuk data asset masih menggunakan *Microsoft excel*, baik itu hanya berupa nomor akun atau nomor rekening dan jumlah yang tertera pada nomor rekening tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka penulis mencoba mengusulkan saran semoga menjadi masukan yang berguna. Adapun saran-saran yang penulis sampaikan sebagai tambahan dan masukan adalah berikut :

1. Diharapkan aplikasi ini memberikan pesan atau informasi jika *file* yang upload terdapat kesalahan *error*.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan dan menambahkan kepuasan pemakai.
3. Setiap staff dan karyawan bagian Keuangan harus terus meningkatkan kemampuan personal atas aplikasi SIMDA dan mengimplementasikan

dikarenakan memiliki peranan positif terhadap ketepatan waktu dalam melaporkan berkas keuangan.

4. Adanya pelatihan tentang aplikasi SIMDA agar semua pegawai yang berkaitan dengan aplikasi tersebut tahu cara menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Prabu, A.A. Anwar. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermedite Accounting*. Yogyakarta : BPFE
- Setiawati, Ubudiyah. Bab II Tinjauan Pustaka. [Online] Tersedia :<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/487/jbptunikompp-gdl-muhamadalf-24330-2-babii.pdf> [05 Juni 2013]
- Jogianto HM. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Salemba 4
- Kangmoes. 2012. Pengertian Keuangan. [Online]Tersedia :<http://kangmoes.com/artikel-tips-trik-ide-menarik-kreatif.definisi/pengertian-keuangan.html> [05 Juni 2013]
- Martin, E.W. , et all. 2002. *Managing Information Technology*. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- McLeod, Raymond, George Schell. 2004. *Management Information Systems*. 9th edition. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- McNurlin, B.C. dan R.H. Sprague. 2002. *Information Systems Management*. Practice.5th edition. New Jersey : Prentice- Hall, Inc.
- Mescon, M.H., et all. 2002. *Business Today*. 10th edition. USA:Bovee& Thill LLC.
- Moloeng, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda.
- O'Brein, James A., 2005. *Pengantar Sistem Informasi*, Jakarta : Salemba 4
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Scribd. Pengertian Keuangan 2. [Online] Tersedia :<http://www.scribd.com/doc/106057033/Pengertian-Keuangan-2> [05 Juni 2013]
- Bpkp. Aplikasi SIMDA BMD. 2010. [Online] Tersedia :<http://www.bpkp.go.id/sadk/konten/333/versi.2.1bpkp> [01 Juli 2014]